

INTISARI

JAYANTI, D T., STUDI RETROSPEKTIF INTERAKSI OBAT PADA DIABETES MELLITUS DISERTAI HIPERTENSI PASIEN RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2015, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Interaksi obat merupakan salah satu Drug Related Problems (DRPs) yang dapat mempengaruhi *outcome* terapi pasien. Diabetes melitus dengan hipertensi merupakan faktor resiko yang kuat untuk terjadinya morbiditas dan mortalitas pasien diabetes melitus. Terapi yang tepat untuk pengelolaan tekanan darah sangat dibutuhkan untuk mengurangi resiko peningkatan kematian, memperlambat diabetik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui angka kejadian interaksi obat dan untuk mengetahui gambaran pola mekanisme interaksi serta jenis obat yang dapat menimbulkan interaksi pada DM disertai hipertensi pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Jombang tahun 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan deskriptif. Data diambil secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil semua data yang memenuhi kriteria penelitian yang ada pada rekam medik pasien rawat inap yang menderita diabetes mellitus disertai hipertensi di RSUD Kabupaten Jombang tahun 2015. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan mekanisme interaksi dan tingkat signifikansi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 62,50% (25 pasien) dari 40 pasien DM disertai hipertensi berpotensi mengalami interaksi obat. Obat anti diabetik yang paling banyak digunakan pada pasien DM disertai hipertensi adalah golongan sulfonil urea sebanyak 35,00% (14 pasien) sedangkan obat anti hipertensi yang paling banyak digunakan adalah golongan *calcium canal blocker* 50% (20 pasien). Kejadian interaksi obat yang paling banyak terjadi adalah melalui mekanisme interaksi obat farmakodinamik yaitu 56,52% (26 kasus). Berdasarkan tingkat signifikansi, interaksi obat yang paling banyak terjadi adalah pada tingkat signifikansi unknown yaitu 82,61% (38 kasus), signifikansi 2 sebanyak 8,7 % (4 kasus), signifikansi 4 sebanyak 6,52% (3 kasus) dan signifikansi 5 sebanyak 2,17% (1 kasus). Jenis obat yang sering berinteraksi adalah insulin aspart dan ciprofloxacin.

Kata kunci: Interaksi obat, DM disertai hipertensi, RSUD Kabupaten Jombang,

ABSTRACT

JAYANTI, D T., RETROSPECTIVE STUDIES DRUG INTERACTIONS IN DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH HYPERTENSION IN RSUD JOMBANG AT 2015, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Drug interaction was one of the Drug Related Problems (DRPs) that could affect treatment outcomes of patients. Diabetes mellitus with hypertension was a strong risk factor for morbidity and mortality of patients with diabetes mellitus. Appropriate therapy for the management of blood pressure was needed to reduce the risk of increased mortality, slowing diabetic. The purpose of this study was to determine the incidence of drug interactions and to describe the pattern of interaction mechanisms as well as the types of medications that could cause interactions on DM with hypertension inpatients in RSUD Jombang at 2015.

This study was the descriptive design. Data were obtained retrospectively. Data collection was performed by taking all the data that meets the criteria of the existing research on the medical records of hospitalized patients with diabetes mellitus with hypertension in RSUD Jombang at 2015. Data were analyzed descriptively based on the mechanism of interaction and the level of significance.

The results showed that there were 62.50% (25 patients) of 40 diabetic patients with hypertension potentially experiencing drug interactions. Anti-diabetic drugs most widely used in diabetic patients with hypertension was a class of sulfonyl urea 35.00% (14 patients) whereas anti-hypertensive drugs were the most widely used class of calcium canal blocker 50% (20 patients). The most common drug interaction through the mechanism of pharmacodynamic drug interactions, as much as 56.52% (26 cases). Based on the level of significance, drug interaction was most common at the level of unknown significance that was 82.61% (38 cases), the significance 2 as much as 8.7% (4 cases), the significance of four as much as 6.52% (3 cases) and significance 5 as much as 2.17% (1 case). The types of drugs that often interact was insulin aspart and ciprofloxacin.

Keywords: Drug interactions, DM with hypertension, Hospital Jombang